

## Warga Protes Tak Dapat Beras Gratis dari Mendag

**BOGOR (IM)** - Puluhan warga protes sambil berteriak karena tidak kebagian beras yang dibagikan gratis oleh Menteri Perdagangan RI, Zulkifli Hasan (Zulhas) dalam program pasar murah yang digelar di Kelurahan Sukasari, Bogor Timur, Kota Bogor, Senin (18/3).

Awalnya Zulhas membeli 200 beras stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) dan langsung membagikannya ke warga sekitar. Puluhan warga pun langsung berkumpul dan berbaris untuk mengantre.

Tak berapa lama kemudian, warga yang tidak mendapatkan beras langsung berteriak dan mengadu kepada Wakil Wali Kota Bogor, Dedie Rachim yang juga ada di lokasi. "Pak, saya enggak kebagian, pak!" teriak salah satu warga. "Pak, saya juga belum dapat,

pak!" sahut warga lainnya.

Warga bernama Ade (59) menuturkan, banyak warga yang tidak kebagian beras gratis karena ada warga lain yang mengambil lebih dari satu karung. Warga yang sedang mengantre seketika meradang saat mengetahui 200 beras SPHP gratis sudah habis.

"Tadi ada warga yang ngambil lebih dari satu karung. Padahal harusnya satu orang, satu (karung) beras aja," ucap Ade. Sementara itu, Dedie Rachim tampak meminta agar warga yang tidak kebagian beras untuk bersabar. "Sabar, sabar, mohon jangan dorong-dorong," ujar Dedie.

Ia meminta satu warga hanya mengambil satu kantong beras ukuran lima kilogram. "Satu orang, satu karung beras ya ibu-ibu, jangan lebih," ucap Dedie. ● jai

## Demi Beras SPHP Murah, Warga Sukasari Rela Antre sejak Pagi

**BOGOR (IM)** - Puluhan warga rela antre untuk membeli beras dengan harga murah di pasar murah yang digelar Pemerintah Kota Bogor di Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Dari pantauan di lapangan, warga berbaris rapi untuk membeli bahan sembako dengan harga yang lebih murah dibanding harga di pasaran.

Salah seorang warga sekitar, Dedah (50) mengatakan, meski sedang berpuasa ia rela antre dari pagi untuk mendapatkan beras stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) seberat 5 kilogram seharga Rp 53.000. "Saya dari jam 07.30, biar enggak lama antrenya," ucap Ade, Senin (18/3).

Warga lainnya, Ade (59) mengungkapkan, ia mengantre untuk membeli beras murah karena harga yang dijual memiliki selisih cukup jauh dengan yang ada di pasaran. Dia merasa terbantu dengan adanya program pasar murah di tengah melonjaknya harga

kebutuhan pokok di pasaran. "Murah, di warung kan lagi mahal semua apa-apa naik, di sini (Pasar Murah) lumayanlah," ucap Ade.

Sementara warga lainnya, Dian (50), mengaku senang bisa mendapatkan beras dengan harga murah.

Meski harus berdesak-desakan dengan warga lainnya, Dian merasa tidak keberatan. "Alhamdulillah bisa dapat beras murah dibanding beli jauh ke pasar," terang Dian.

Distributor beras SPHP Kota Bogor, Chandra mengatakan, setiap harinya Pemkot Bogor menyediakan 4 ton beras atau sekitar 800 karung beras medium 5 kilogram merek SPHP. Pasar Murah ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilisasi harga pangan di pasaran yang digelar di beberapa titik di kecamatan Kota Bogor hingga 5 April 2024.

"Beras kita bawa sekitar 800 kantong. Dipastikan habis setiap harinya, kita keliling setiap kecamatan," ucap Chandra. ● gio



AKSES JALAN RUSAK DI KABUPATEN BOGOR

Pengendara melintasi jalan berlubang dan tergenang air di Jalan Raya Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (18/3). Akses jalan utama menuju kawasan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor tersebut rusak dan berlubang sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

## Bawaslu Ungkap Beberapa Modus Pengelembungan Suara di Kab. Bogor

**CIBINONG (IM)** - Koordinator Divisi Pencegahan Humas dan Partisipasi Masyarakat Bawaslu Kabupaten Bogor, Burhanuddin mengungkapkan modus pergeseran atau pengelembungan suara di Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024.

Akibat dugaan pergeseran dan pengelembungan suara, baik Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) maupun KPU Kabupaten Bogor pun melakukan koreksi atau perbaikan data.

"Modus pergeseran atau pengelembungan suara yang umumnya terjadi ialah mendongkrak seorang calon legislatif (Caleg) dengan mengambil suara partai politik seperti di Kecamatan Ciseeng dan Kecamatan Jasinga," ungkap Burhanuddin kepada wartawan, Senin (18/3).

Burhanuddin menuturkan modus lainnya ialah mengambil suara partai politik (Parpol) A untuk diberikan kepada Caleg Parpol B.

"Modus mengambil suara partai politik (Parpol) A untuk diberikan kepada Caleg Parpol B terjadi di Kecamatan Citeureup dan Kecamatan Klapanunggal,"

tuturnya. Ia menjelaskan modus megambil suara Caleg A ke Caleg B sesama internal Parpol juga terjadi di Kecamatan Ciawi dan Kecamatan Ciomas.

Selain itu di Kecamatan Tajurhalang dan Kecamatan Bojongsgede, ada modus suara tidak sah untuk diberikan oleh Caleg tertentu.

"Modus megambil suara Caleg A ke Caleg B sesama internal Parpol di Kecamatan Ciawi dan Kecamatan Ciomas serta modus suara tidak sah untuk diberikan oleh Caleg tertentu di Kecamatan Tajurhalang dan Kecamatan Bojongsgede itu sudah terkoreksi di rapat rekapitulasi masing-masing kecamatan tersebut," jelasnya.

Aktivis PMII ini melanjutkan bahwa modus pergeseran atau pengelembungan suara yang diduga oleh oknum penyelenggara Pemilu bisa dikenakan sanksi etik atau hukuman pidana Pemilu.

"Asalkan faktual, Kami dan KPU Kabupaten Bogor akan menindaklanjuti dugaan-dugaan tersebut," lanjut Burhanuddin. ● gio

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## MENTERI PERDAGANGAN PANTAU BARANG KEBUTUHAN POKOK DI KOTA BOGOR

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kanan) didampingi Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim (kedua kanan) berbincang dengan pedagang sayuran saat memantau barang kebutuhan pokok di Pasar Kebon Kembang, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (18/3). Menteri Perdagangan mengatakan harga sejumlah barang kebutuhan pokok sudah mulai mengalami penurunan di pekan pertama bulan Ramadhan dan kenaikan harga masih terjadi pada komoditi ayam dan telur.

# Pengungsi Banjir Demak Melonjak Hingga 22.725 Jiwa

Banjir yang melanda Kabupaten Demak kian mengkhawatirkan. Gelombang pengungsi semakin melonjak di puluhan lokasi pengungsian bersamaan dengan meningkatnya jumlah desa terendam. Sementara potensi hujan lebat masih tinggi di daerah itu.

**DEMAK (IM)** - Cuaca masih belum membaik. Bencana banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah (Jateng), semakin meluas mencakup 89 desa dalam 11 kecamatan.

Jumlah pengungsi semakin melonjak menjadi 22.725 jiwa dibanding sebelumnya sebanyak 12.982 orang.

Dari pemantauan di lapangan, Senin (18/3) hingga

siang, banjir melanda Kabupaten Demak kian mengkhawatirkan. Gelombang pengungsi semakin melonjak di puluhan lokasi pengungsian bersamaan dengan meningkatnya jumlah desa terendam.

Cuaca di sejumlah daerah di Jawa Tengah juga masih belum membaik. Hujan lebat disertai angin kencang dan sambaran petir terjadi tujuh daerah yakni Cilacap, Kendal, Pemalang, Tegal, Semarang, Grobogan, dan Kota Salatiga. "Potensi hujan lebat masih tinggi di daerah itu," ujar Kepala BMKG Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang,

Yoga Sambodo.

Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Abdul Muhsin dalam laporan tertulis Senin (18/3) mengungkapkan jumlah desa terendam di Kabupaten Demak meningkat dari sebelumnya 88 desa di 10 kecamatan menjadi 89 desa di 11 kecamatan. Banjir di Demak dengan ketinggian 30-80 sentimeter tersebut tersebar di Kecamatan Demak, Karangtengah, Sayung, Mranggen, Wonosalam, Karanganyar, Karangawen, Kebonagung, Guntur, Dempet, dan Gajah dengan jumlah warga terdampak mencapai 93.149 jiwa.

"Ada 22.725 jiwa di antaranya mengungsi. Kini sebanyak 45 titik lokasi pengungsian telah didirikan Pemerintah Kabupaten Demak," ujar Abdul Muhsin.

Dalam rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana di kantor Gubernur Provinsi Jawa Tengah, BNPB menyerahkan bantuan dukungan operasional guna percepatan penanganan bencana banjir di wilayah Jawa Tengah berupa Dana Siap Pakai (DSP) kepada sembilan pemerintah daerah terdampak banjir masing-masing. Dana Siap

Pakai Rp250 juta per daerah diserahkan kepada sembilan daerah yakni Kota Semarang, Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Kendal, Kabupaten Blora, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Pekalongan.

Selain pemerintah daerah, bantuan DSP diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Kodam IV Diponegoro, dan Polda Jawa Tengah masing-masing sebesar Rp350 juta serta diserahkan bantuan paket logistik dan peralatan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Demak, Agus Nugroho Luhur mengatakan meskipun jumlah pengungsi mencapai puluhan ribu jiwa, tetapi evakuasi terhadap warga terutama di daerah rawan terus berlanjut. Hal itu terutama masih jebolnya tanggul Sungai Wulan hingga diperkirakan banjir meluas dan meninggi.

"Kita melakukan kesiagaan penuh untuk mengantisipasi banjir semakin meluas dan meninggi. Sejumlah perahu karet, baik dari BPBD Demak, Brimob Jateng, TNI, maupun PMI terus bergerak ke titik banjir terjauh," kata Agus Nugroho Luhur. ● pra

## Korban Banjir di Jateng Terserang Penyakit

**SEMARANG (IM)** - Sejumlah warga yang menjadi korban banjir di Jawa Tengah mulai terserang penyakit, seperti gatal-gatal, diare, perut kembung, dan leptospirosis.

Dari pemantauan Senin (18/3), hari keenam banjir masih merendam delapan daerah di Jawa Tengah yakni Semarang, Pekalongan, Kendal, Grobogan, Demak, Kudus, Pati dan Jepara. Akibat banjir itu, jumlah pengungsi mengalami peningkatan dan mulai menunjukkan gejala sakit.

Terbukti posko kesehatan mulai didatangi para korban banjir untuk mengobati beberapa jenis penyakit diderita tersebut.

"Sudah enam hari banjir belum surut, gatal-gatal mulai menyerang terutama bagian kaki karena terendam banjir saat keluar masuk perkampungan," ujar Wirawan (45), warga Tanggunggejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang, Abdul Hakam membenarkan sejumlah warga korban banjir mulai kesulitan beraktivitas dan mengeluhkan sakit. Kondisi itu membuat posko

sehatan dibuka 24 jam di setiap puskesmas dan titik pengungsian.

Di Pekalongan, puluhan pengungsi dan warga terdampak banjir setiap hari mendatangi puskesmas maupun posko kesehatan untuk mengatasi beberapa penyakit terutama gatal-gatal, perut kembung, sesak nafas.

"Kita buka layanan 24 jam dan memberikan obat-obatan gratis untuk korban banjir," ungkap Kepala Puskesmas Tirto, Pekalongan Dhina Maryani.

Hal serupa juga terjadi di Grobogan, sejumlah pengungsi mengeluhkan mulai terserang beberapa penyakit dari mulai gatal-gatal, kembung, hingga masuk angin sehingga dinas kesehatan sempat memberikan berbagai terapi dan pengobatan di kantong pengungsian seperti terlihat di pendopo kabupaten.

Bupati Grobogan, Sri Sumarni mengatakan menjamin layanan penuh kepada warga terdampak terutama masih bertahan di pengungsian yakni dengan menyerahkan bantuan serta layanan kesehatan secara gratis.

"Kita telah turunkan tim dari berbagai instansi

seperti BPBD, Dinas Sosial hingga Dinas Kesehatan untuk memberikan pelayanan," ujarnya.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Irma Makiah mengungkapkan penyakit mulai menyerang warga korban banjir, sehingga diminta agar warga mewaspadai karena cuaca dan kondisi lingkungan mempengaruhi kesehatan terutama warga di daerah banjir dan pengungsian.

Selain penyakit umum seperti gatal-gatal, diare, kembung, masuk angin, lanjut Irma Makiah, penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan leptospirosis juga menyerang korban banjir.

"Hingga saat ini berdasarkan catatan ada 86 kasus penyakit leptospirosis terutama dari daerah banjir seperti Semarang, Grobogan dan Demak," ucapnya.

Meskipun secara pasti jumlah warga korban banjir terserang penyakit masih dalam pendataan, demikian Irma Makiah, namun dipastikan jumlahnya cukup besar terutama di delapan daerah yang saat ini masih terendam. ● pra



IDN/ANTARA

## PASAR MURAH RAMADHAN DI KOTA BOGOR

Sejumlah warga antre membeli barang kebutuhan pokok saat pasar murah di lapangan bulu tembaki RW 01, Kelurahan Sukasari, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (18/3). Pemerintah Kota Bogor menggelar pasar murah di sembilan titik di Kota Bogor sebagai upaya menekan angka inflasi dan mengendalikan harga di pasaran serta menjaga stabilisasi pasokan pangan di saat bulan Ramadhan 1445 Hijriyah.

## GELONTORKAN 10.000 PAKET SEMBAKO Bazar Murah Ramadan Pemkot Bandung dan Masyarakat Tionghoa Peduli

**BANDUNG (IM)** - Masyarakat Tionghoa Peduli berkolaborasi dengan Pemkot Bandung menggelar Bazar Murah Ramadan di Sudirman Grand Ballroom, Senin (18/3). Lokasi ini merupakan salah satu dari 10 titik yang digelar acara serupa oleh komunitas ini.

Masyarakat Kota Bandung dapat membeli paket seharga Rp 60.000 yang berisi 5 kg beras premium, 1 liter minyak goreng, dan 4 buah mi instan.

Perwakilan Masyarakat Tionghoa Peduli, Joni Toat mengungkapkan, kegiatan tersebut diselenggarakan di 10 lokasi dengan menyiapkan 10.000 paket sembako yang tersedia bagi masyarakat.

"Hari ini merupakan hari kelima dari total 10 hari. Kita selenggarakan di 10 lokasi untuk menyelenggarakan pasar murah dari Masyarakat Tionghoa Peduli yang totalnya ada 10.000 paket. Untuk hari ini kita siapkan 1.100 paket sembako," kata Joni Toat.

Ia mengungkapkan, masyarakat bisa memperoleh paket tersebut setelah mendapatkan kupon dari RT atau RW.

"Kalau kami siapapun boleh, karena kami melihat di sini banyak yang tinggal di Bandung, tapi non-KTP Bandung gitu. Saya rasa mereka juga membutuhkan karena berusaha dan tinggal di Bandung," ucapnya.

Ia menerangkan, dilaksanakannya pada bulan Ramadhan karena saat ini harga

bahan pokok masih tinggi. Harapannya, bazar ini bisa meringankan beban masyarakat.

Bazar ini pun diapresiasi oleh Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung Hikmat Ginanjar. Pihaknya menilai, kegiatan ini merupakan langkah strategis yang memberikan kebahagiaan.

"Masyarakat Tionghoa Peduli berkontribusi menghadirkan kegiatan bazar murah kepada warga. Ini bermanfaat bagi warga yang ada di Kota Bandung," kata Hikmat Ginanjar.

Sementara itu, Plt Disdagin Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin mengungkapkan, kegiatan tersebut termasuk bagian dari 4K yang dilakukan oleh Disdagin dalam menstabilkan harga bahan pokok.

"Ada 4K (Keterjangkauan, Kestabilan, Ketersediaan, Kelancaran distribusi dan komunikasi efektif). Hari ini merupakan komunikasi efektif, sebuah kolaborasi dengan yayasan menghadirkan kebutuhan pokok bagi masyarakat, ada beras, minyak dan mi instan," kata Rooney Ahmad Nurudin.

Salah seorang warga, Yuyun merasa terbantu dengan adanya bazar murah ini. Dengan harga miring, ia dan warga lainnya mendapat tiga jenis bahan untuk kebutuhan sehari-hari.

"Harganya murah, dapat tiga jenis, beras, minyak sama mi. Alhamdulillah ini membantu," kata Yuyun. ● pra